



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 8 TAHUN 2026

Website : <http://jurnal.ummula.ac.id/index.php/digilitinfo>



## Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Opensid Sebagai Upaya Digitalisasi Pelayanan Informasi Dan Peningkatan Literasi Digital Di Desa Koititi

**Adelina Ibrahim<sup>1</sup>, Junaidi Noh<sup>1</sup> Daeng Taba Umar<sup>2</sup>, Muhammad Abdul Hafiedh Rettob<sup>3</sup>,  
Dila Sari Syafrudin<sup>4</sup>, Klara Sibu<sup>5</sup>, Siti Hajija M<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

email: [adelinaibrahim07@gmail.com](mailto:adelinaibrahim07@gmail.com), [daengumar02@gmail.com](mailto:daengumar02@gmail.com), [hafiedhrettob67@gmail.com](mailto:hafiedhrettob67@gmail.com),  
[dillasarisyafrudin@gmail.com](mailto:dillasarisyafrudin@gmail.com), [Klarasibu2@gmail.com](mailto:Klarasibu2@gmail.com), [Sitihajija224@gmail.com](mailto:Sitihajija224@gmail.com)

### Abstrak

Transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan efisiensi administrasi. Namun, pelayanan administrasi dan penyebaran informasi di Desa Koititi masih didominasi oleh proses manual sehingga kurang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID sebagai sarana digitalisasi pelayanan informasi sekaligus meningkatkan literasi digital aparatur desa. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan analisis kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa, instalasi dan konfigurasi OpenSID, pengisian data desa, pelatihan penggunaan sistem, serta pendampingan pengelolaan website desa. Selain itu, dilakukan kegiatan literasi digital bagi masyarakat dan pelajar untuk meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi secara bijak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa OpenSID berhasil diterapkan dan dapat dimanfaatkan oleh perangkat Desa Koititi dalam mengelola data kependudukan, pelayanan administrasi surat, serta publikasi informasi desa melalui website. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Di sisi lain, kegiatan literasi digital memberikan pemahaman kepada peserta mengenai penggunaan teknologi informasi secara aman, bertanggung jawab, dan produktif. Implementasi OpenSID diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif, transparan, akuntabel, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital di Desa Koititi.

**Kata kunci:** *OpenSID, sistem informasi desa, digitalisasi pelayanan, literasi digital*

**Abstract**

*Digital transformation in village governance has become an important strategy for improving the quality of public services, transparency, and administrative efficiency. However, administrative services and information dissemination in Koititi Village were still predominantly carried out manually, resulting in less effective public service delivery. This community service program aimed to implement the OpenSID-based Village Information System as a means of digitalizing information services while enhancing the digital literacy of village officials. The implementation methods included observation and needs assessment, coordination with the village government, OpenSID installation and configuration, village data entry, user training, and assistance in managing the village website. In addition, digital literacy activities were conducted for community members and students to improve their understanding of the responsible use of digital technology. The results showed that OpenSID was successfully implemented and effectively utilized by village officials to manage population data, administrative correspondence, and the dissemination of village information through the village website. The training and mentoring activities also improved the capability of village officials to operate the system independently. Furthermore, the digital literacy program enhanced participants' understanding of the safe, responsible, and productive use of information technology. The implementation of OpenSID is expected to support more effective, transparent, and accountable village governance while improving the quality of digital-based public services in Koititi Village.*

**Keywords:** *OpenSID, Village Information System, Public Service Digitalization, Digital Literacy,*

## PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah desa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis digital. Transformasi digital di tingkat desa menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Republik Indonesia, 2018). Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai instansi pemerintahan untuk melakukan digitalisasi layanan publik, termasuk pemerintah desa. Digitalisasi pemerintahan desa merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat, serta mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data kependudukan dan administrasi desa sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat (Abdiansah et al., 2021). Desa Koititi merupakan salah satu desa di Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Meskipun memiliki potensi sumber daya yang cukup besar, pelayanan administrasi di Desa Koititi masih menghadapi beberapa kendala, seperti proses administrasi yang masih dilakukan secara manual, pengelolaan arsip yang belum terintegrasi, keterbatasan media penyampaian informasi kepada masyarakat, serta kemampuan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien dan penyebaran informasi kepada masyarakat belum berjalan secara optimal. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengembangkan sistem informasi desa sebagai sarana pengelolaan data, pelayanan administrasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan (Republik Indonesia, 2014). OpenSID merupakan salah satu aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis *open source* yang dikembangkan untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola administrasi kependudukan, pelayanan surat-menyurat, penyajian informasi publik, serta pengelolaan website desa secara terintegrasi. Implementasi OpenSID telah banyak diterapkan di berbagai desa di Indonesia dan terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi

serta mendukung transparansi pemerintahan desa (Abdiansah et al., 2021). Selain itu, pemanfaatan OpenSID sebagai media pelayanan digital juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi desa secara cepat dan mudah diakses (Ardiana et al., 2024). Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi OpenSID memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas aparatur desa dalam mengelola sistem informasi berbasis digital. Pelatihan dan pendampingan penggunaan OpenSID mampu meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola data administrasi, pelayanan surat, serta publikasi informasi desa melalui website sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif (Praseptiawan et al., 2021). Penelitian pengabdian lainnya juga menunjukkan bahwa penerapan OpenSID berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi dan mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik (Candra Pamungkas et al., 2024). Selain penerapan sistem informasi desa, peningkatan literasi digital bagi aparatur desa dan masyarakat juga menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi melalui media digital secara bertanggung jawab. Tingkat literasi digital yang baik akan membantu aparatur desa mengoperasikan sistem informasi secara mandiri serta mendorong masyarakat memanfaatkan layanan digital secara optimal (Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID di Desa Koititi. Kegiatan ini meliputi observasi kebutuhan, instalasi dan konfigurasi OpenSID, pengelolaan basis data desa, pelatihan penggunaan sistem bagi aparatur desa, pendampingan pengelolaan website desa, serta sosialisasi literasi digital kepada masyarakat dan pelajar. Melalui kegiatan ini diharapkan pelayanan administrasi desa menjadi lebih efektif, transparan, dan efisien, sekaligus meningkatkan kemampuan literasi digital aparatur desa dan masyarakat dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang berbasis teknologi informasi. Desa Koititi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara dengan luas wilayah sekitar 7.270 hektare (72,70 km<sup>2</sup>). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2023, jumlah penduduk Desa Koititi sebanyak 1.857 jiwa, terdiri atas 951 laki-laki dan 906 perempuan. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan nelayan. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam

yang cukup besar, pelayanan administrasi desa masih dilakukan secara manual sehingga proses pelayanan menjadi kurang efisien. Selain itu, kondisi jaringan internet di desa masih kurang stabil dan pasokan listrik yang sering mengalami pemadaman turut menjadi tantangan dalam mendukung implementasi pelayanan publik berbasis digital. Sebelum implementasi OpenSID dilakukan, proses penerbitan surat administrasi di Desa Koititi masih membutuhkan waktu yang relatif lama karena pencarian data penduduk dilakukan secara manual melalui buku administrasi. Penyimpanan arsip dalam bentuk dokumen fisik juga berpotensi menimbulkan kehilangan maupun kerusakan data. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan kepada masyarakat belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan penerapan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID sebagai solusi digitalisasi pelayanan administrasi.

## **METODE KEGIATAN**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk edukasi yakni:

### **1. Metode Pelaksanaan**

#### **a. Observasi dan Analisis Kebutuhan**

Kegiatan diawali dengan melakukan kunjungan ke Kantor Desa Koititi untuk melihat secara langsung kondisi pelayanan administrasi dan penggunaan teknologi informasi di desa. Tim juga melakukan diskusi dengan Kepala Desa dan perangkat desa untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelayanan administrasi, pengelolaan data penduduk, serta penyampaian informasi kepada masyarakat. Dari hasil observasi ini diperoleh informasi mengenai kebutuhan desa yang akan menjadi dasar dalam penerapan OpenSID.

#### **b. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Desa, perangkat desa, dan beberapa masyarakat. Selain itu, tim juga mengumpulkan dokumen pendukung seperti profil desa, data kependudukan, struktur organisasi desa, serta dokumen administrasi lainnya yang diperlukan untuk mengisi data pada sistem OpenSID.

c. Analisis Kebutuhan Sistem

Data yang telah diperoleh kemudian dipelajari untuk menentukan fitur-fitur OpenSID yang akan digunakan. Pada tahap ini tim menyesuaikan kebutuhan desa dengan fungsi-fungsi yang tersedia pada aplikasi OpenSID agar sistem dapat digunakan secara maksimal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

a. Instalasi dan Penerapan OpenSID

Pada tahap ini dilakukan instalasi aplikasi OpenSID dan pengaturan sistem sesuai dengan kebutuhan Desa Koititi. Selanjutnya dilakukan pengisian data desa, data penduduk, data perangkat desa, serta informasi lain yang akan ditampilkan pada website desa. Setelah semua data dimasukkan, sistem diuji untuk memastikan seluruh menu dan fitur dapat digunakan dengan baik.

b. Pelatihan Aparatur Desa

Setelah sistem siap digunakan, tim memberikan pelatihan kepada Kepala Desa, operator desa, dan perangkat desa mengenai cara menggunakan OpenSID. Materi pelatihan meliputi cara mengelola data penduduk, membuat surat secara otomatis, mengunggah berita desa, memperbarui informasi pada website, serta mengelola data administrasi desa. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui praktik agar peserta lebih mudah memahami penggunaan sistem.

## 3. Pasca Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan implementasi OpenSID di Desa Koititi. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan kegiatan, pembuatan laporan akhir, serta penyusunan dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Koititi berjalan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa menerapkan Sistem Informasi Desa (OpenSID) agar pelayanan administrasi menjadi lebih mudah, cepat, dan teratur. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan aparatur desa dan masyarakat tentang penggunaan teknologi digital.

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

### 1. Aparatur Desa Koititi

#### Pengenalan OpenSID

Pada kegiatan ini, aparatur desa diberikan penjelasan mengenai apa itu OpenSID, manfaatnya, dan cara menggunakannya. Tim menjelaskan fungsi setiap menu yang ada pada OpenSID, seperti pengelolaan data penduduk, pembuatan surat, penyimpanan data administrasi, dan penyampaian informasi melalui website desa.



*Gambar 1. Pertemuan dengan staf desa*

### 2. Kegiatan Literasi Digital di Sekolah

Selain melakukan implementasi OpenSID di Kantor Desa Koititi, tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan literasi digital di SMA LPM Koititi dan MADRASAH ALIYAH AL ABSAR Koititi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang penggunaan teknologi digital secara baik, benar.



*Gambar 2. Literasi Digital SMA LPM*



*Gambar 3. Literasi Digital SMA Madrasah Aliyah Al Absar*



*Gambar 4. Hasil Website Desa Koititi*



## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Koititi, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Melalui kegiatan ini, aparatur desa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola OpenSID, seperti mengelola data penduduk, membuat surat administrasi, serta menyampaikan informasi desa melalui website.

Selain implementasi OpenSID, tim juga melaksanakan kegiatan literasi digital di SMA LPM Koititi dan MADRASAH ALIYAH AL ABSAR Koititi. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya menggunakan teknologi dan media digital secara bijak, mengenali informasi yang benar, menghindari penyebaran hoaks, serta menjaga etika dalam menggunakan media sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman aparatur desa, masyarakat, dan siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital. Diharapkan OpenSID dapat terus digunakan untuk mendukung pelayanan administrasi desa yang lebih cepat, mudah, dan transparan, serta kegiatan literasi digital dapat mendorong masyarakat dan generasi muda agar lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi di kehidupan sehari-hari.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis OpenSID sebagai Upaya Digitalisasi Pelayanan Informasi dan Peningkatan Literasi Digital di Desa Koititi" dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Koititi, khususnya Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, yang telah memberikan izin, dukungan, serta bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Dukungan tersebut sangat membantu dalam proses implementasi Sistem Informasi Desa (OpenSID), pelatihan penggunaan sistem, serta kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada guru, staf, dan seluruh siswa SMA Koititi serta MADRASAH ALIYAH AL ABSAR Koititi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi digital. Antusiasme dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Maluku

Utara, Fakultas Teknik, Program Studi Informatika, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Desa Koititi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat melalui OpenSID. Selain itu, diharapkan kegiatan literasi digital yang telah dilaksanakan dapat menambah pengetahuan masyarakat dan para siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Koititi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6), 1476–1483.
- Ardiana, A. T., Sari, A. P., & Maulani, H. H. (2024). *Peningkatan Pelayanan Masyarakat dengan Memanfaatkan OpenSID sebagai Media Sistem Informasi Digital di Desa Puncaksari*. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.15575/commen.v1i2.637>
- Candra Pamungkas, N. R. Agustina, M. N. Fikri, & A. Kurniawan. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Ngraket Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital*, 3(1), 9–17.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). *Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*.
- OpenSID. (2024). *Dokumentasi OpenSID*. <https://opendesa.id>
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2024). *Status Literasi Digital Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia.